

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Data kemampuan menjahit rok lipit hadap pada siswa kelas XI SMK Tata Busana SMK Pencawan Medan mayoritas berada pada skor dengan interval antara 30,6-32,5 sebesar 20% diperoleh dimana rata-rata (mean) = 28,69 dan standart deviasi (SD) = 4,64.

Hasil analisis kemampuan menjahit rok lipit pada siswa kelas XI SMK Tata Busana SMK Pencawan Medan berdasarkan 9 indikator yaitu pada indikator pertama ketepatan letak lipit hadap mayoritas siswa mendapat skor 3,1-4 sebanyak 28 siswa (93,3%) dengan rata-rata 3,74 kategori tingkat kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Pada indikator kedua ketepatan menjahit rok lipit hadap mayoritas siswa mendapat skor 3,1-4 sebanyak 18 siswa (60%) dengan rata-rata 3,25 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Indikator ketiga ketepatan menjahit resleting mayoritas siswa mendapat skor 2,1-3 sebanyak 19 siswa (63,3%) dengan rata-rata 2,99 kategori kemampuan pada indikator ini adalah baik. Indikator keempat ketepatan panjang kupnat dan menyatukan sisi mayoritas siswa mendapat skor 3,1-4 sebanyak 26 siswa (86,7%) dengan rata-rata 3,53 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Indikator kelima ketepatan menjahit ban pinggang mayoritas siswa mendapat skor

3,1-4 sebanyak 17 siswa (56,7%) dengan rata-rata 3,15 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Indikator keenam ketepatan menjahit sengkeli dan peletakkan sengkeli mayoritas siswa berada pada skor 3,1-4 sebanyak 15 siswa (50%) dengan rata-rata 3,05 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Indikator ketujuh lebar kelim pada rok mayoritas siswa berada pada skor 2,1-3 sebanyak 20 siswa (66.7%) dengan rata-rata 2,75 kategori kemampuan pada indikator ini adalah baik. Indikator kedelapan *finishing* pada kebersihan setikan pada rok mayoritas siswa berada pada skor 3,1-4 sebanyak 19 siswa (63,3%) dengan rata-rata 3,15 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Indikator kesembilan *finishing* pada kerapian pengepressan dan kebersihan rok mayoritas siswa berada pada skor 3,1-4 sebanyak 18 siswa (60%) dengan rata-rata 3,08 kategori kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik.

Dari data penelitian kemampuan menjahit rok lipit hadap skor tertinggi 33,4 dan skor terendah 22,6 dengan $M_i = 22,5$ dan $S_{di} = 4,5$. Tingkat kecenderungan kemampuan siswa kelas XI tata busana SMK Pencawan Medan pada skor 29,25 keatas sebanyak 15 siswa (50%) dengan kategori tinggi. Pada skor 22,5-29 sebanyak 15 (50%) dengan kategori tinggi. siswa berada pada kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat kemampuan menjahit rok lipit hadap pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Pecawan Medan kategori tinggi dan baik.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya membuat fragmen terlebih dahulu, sehingga siswa ketika pelaksanaan menjahit resleting pada rok hasilnya baik. Selain itu dilakukan juga latihan membuat kelim yang baik sesuai tuntutan kompetensi yang baik.
2. Diharapkan pada siswa juga sering latihan dalam menjahit rok lipit hadap sesuai dengan tuntutan kompetensi yang baik.

